

**HADIS TENTANG RUMAH RUNTUH
(KUALITAS DAN PEMAHAMAN HADIS)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada
Program Studi Ilmu Hadis*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

NABILATUS SHOLIAH

NIM.2215060052

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1448 H / 2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Hadis tentang Rumah Runtuh (Kualitas dan Pemahaman Hadis)**" yang disusun oleh Nabilatus Sholihah, NIM 2215060052, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah diperiksa dan memenuhi persyaratan ilmiah.

Oleh karena itu, skripsi ini dapat disetujui dan dinyatakan layak untuk diajukan serta dipertahankan dalam sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

Padang, 4 September 2026

Pembimbing I



Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP. 197109272000031001

Pembimbing II



Dr. Sri Chalida, M.Ag
NIP. 197002231994032002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilatus Sholihah
NIM : 2215060052
TTL : Bekasi, 28 Juni 2003
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Hadis tentang Rumah Runtuh (Kualitas dan Pemahaman Hadis)"** adalah asli. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan keabsahan skripsi saya ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 4 September 2026

Yang menyatakan,


Nabilatus Sholihah
NIM. 2215060052

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “**Hadis tentang Rumah Runtuh (Kualitas dan Pemahaman Hadis)**” disusun oleh Nabilatus Sholihah, NIM. 22150600752, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 11 September 2026, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 29 / 09 / ...2026

Tim Penguji
Ketua,

Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP. 197109272000031001

Penguji I

Prof. Dr. Edi Safri
NIP. 195509181982031003

Penguji II

Dr. Azhariah Fatia, M.Ag
NIP. 197601202011012007

Pembimbing I

Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP. 197109272000031001

Pembimbing II

Dr. Sri Chalida, M.Ag
NIP. 197002231994032002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197012302006041007

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu.”

(QS. al-Baqarah: 216)

“Tetap tumbuh dan memberi manfaat, meski dalam sunyi dan tanpa riuh tepuk tangan.”

(Penulis)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknik (*technical terms*) yang berasal dari Bahasa Arab dan di tulis dengan huruf Latin. Oleh karena itu, transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang diterapkan secara konsisten di seluruh naskah.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dhad	Dh	De dan Ha

ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	Ain	‘_____’	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_____’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun. Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (‘).

2. Vokal

a. Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A

َ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- بَيْتٌ → *baitun*
- قَوْمٌ → *qaumun*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...إِ...	Fathah dan alif atau ya	Aa	A panjang
...يِ	Kasrah dan ya	Ii	I panjang
...ؤُ	Dammah dan wau	Uu	U panjang

Contoh:

- قَالَ → *qaala*
- رَمَى → *ramaa*

d. Ta' Marbutah

Transliterasi *ta' marbutah* dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) *Ta' marbutah* yang hidup atau berharakat *fathah*, *kasrah*, atau *dammah* ditransliterasikan dengan huruf t.

- 2) *Ta' marbutah* yang mati atau berharakat *sukun* ditransliterasikan dengan huruf h.

Apabila suatu kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-, serta kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan huruf h.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ → *raudah al-atfal* / *raudahtul atfal*

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Dalam transliterasi, *syaddah* ditulis dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:

- نَزَّلَ → *nazzala*

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah, ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” pada al- diganti dengan huruf yang mengikutinya.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan serta mengikuti bunyinya.

Baik kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya tanpa menggunakan tanda hubung (sempang).

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsyu*
- اللَّيْلُ *al-lailu*

5. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof ('). Ketentuan ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah atau di akhir kata. Adapun

hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan dalam transliterasi karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif.

Contoh:

- شَيْءٌ → *Syai'un*
- النَّوْعُ → *an-Nau'u*
- إِنَّ → *Inna*

6. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis secara terpisah. Namun, terdapat beberapa kata yang dalam tulisan Arab lazim dirangkaikan dengan kata lain karena adanya huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, dalam transliterasi, penulisan kata-kata tersebut juga dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal penggunaan huruf kapital, dalam transliterasi huruf kapital tetap digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Huruf kapital digunakan, antara lain, untuk menuliskan huruf awal nama diri dan huruf pertama pada awal kalimat. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang, huruf kapital tetap digunakan pada huruf awal nama diri, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ → *Alhamdu lillahi rabbi al-'alamin*

8. Penulisan Singkatan

Penulisan singkatan dalam karya ilmiah ini mengikuti kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dan ketentuan akademik yang berlaku.

- SWT merupakan singkatan dari *Subhanahu wa Ta'ala* yang ditulis setelah penyebutan lafaz Allah.

Contoh: Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah [2]: 286.

- SAW merupakan singkatan dari *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang ditulis setelah penyebutan nama Nabi Muhammad.

Contoh: Rasulullah SAW bersabda....

- H merupakan singkatan dari *Hijriah* yang digunakan untuk menunjukkan penanggalan berdasarkan kalender Islam.

Contoh: Ibn Hajar al-Asqalani wafat pada tahun 852 H.

- Singkatan RA. digunakan setelah penyebutan nama sahabat Nabi sebagai kependekan dari *Radiyallahu 'Anhu*. Untuk sahabat perempuan atau jamak dapat disesuaikan menjadi *radiyallahu 'anha* atau *radiyallahu 'anhum* apabila diperlukan.
- Penulisan hadis menggunakan singkatan HR. yang diikuti nama perawi hadis.

Contoh: HR. al-Bukhari, HR. Muslim.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata yang pantas diucapkan selain syukur kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan kepada penulis nikmat dan rahmat-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hadis tentang Rumah Runtuh (Kualitas dan Pemahaman Hadis)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dr. Sefriyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta Bapak/Ibu wakil dekan dan seluruh jajaran yang telah memberikan arahan, motivasi, serta pelayanan akademik selama masa perkuliahan.
3. Dr. Sri Chalida, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis sekaligus Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta kemudahan dalam pelayanan akademik selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Hadis.
4. Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Dr. Sri Chalida, M.Ag, selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada

Bapak dan Ibu atas kesabaran, perhatian, serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis dalam setiap tahapan penyusunan skripsi. Berbagai arahan, bimbingan, dan masukan dari Bapak dan Ibu sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.

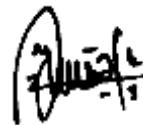
5. Prof. Dr. Edi Safri, selaku Penguji I dan Dr. Azhariah Fatia, MA., selaku Penguji II, yang telah memberikan kritik, saran, arahan, dan masukan yang berharga kepada penulis dalam proses sidang munaqasyah serta dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Ilmu Hadis yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman, serta wawasan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan. Segala ilmu yang telah diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Amiruddin dan Ibunda Marwayani yang senantiasa memberikan doa. Kasih sayang, perhatian, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan ketulusan yang tidak ternilai, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, serta membalas setiap kebaikan dan pengorbanan Ayah dan Ibu dengan sebaik-baik balasan.
8. Abang tercinta Muhammad Abdul Arif beserta kakak ipar Gitya Ritzky, dan adik-adik tersayang Fauzi Ahmad Mukhlis, Aura Nazhifa, Alifa Ramadhani, serta keponakan tersayang Dhiyaulhaq Faqih Rizqi, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, bantuan, dan berbagai hal kecil yang telah diberikan selama penulis menjalani masa perkuliahan. Khusus untuk keponakan penulis, Faqih, tingkah lucu dan kepolosannya selalu menjadi warna dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis di tengah proses menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, dan semangat kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan kepedulian yang telah diberikan.
10. Teristimewa kepada sahabat-sahabat penulis, Sarah Fristkya dan Nurani Santika, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, kebahagiaan serta berbagai hal yang dilalui selama perjalanan ini. Kehadiran kalian telah memberikan banyak warna dalam perjalanan perkuliahan penulis dan membuat berbagai proses yang dilalui terasa lebih ringan. Kepada Warga Babe, Aswandi, Thoriq, Arif, dan Dedi, terima kasih telah menjadi ruang untuk saling berdiskusi, bertukar pikiran, berbagi informasi, dan berproses bersama hingga akhirnya kita dapat menyelesaikan skripsi masing-masing. Serta kepada Nurliani, teman yang telah kebersamaian penulis sejak awal perkuliahan, terima kasih atas segala kebersamaan dan cerita yang telah dilalui bersama.
11. Teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, cerita, dan segala pengalaman yang telah kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dari awal hingga sampai pada tahap ini. Semoga kita semua dapat terus melangkah dan mencapai apa yang telah kita cita-citakan.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi, serta doa selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
13. Terakhir, kepada diri sendiri, Nabilatus Sholihah, terima kasih telah bertahan, berusaha, dan terus melangkah hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk menyelesaikan apa yang telah

dimulai, meskipun dalam prosesnya tidak selalu mudah. Terima kasih untuk setiap lelah, air mata, keraguan, dan perjuangan yang telah dilalui. Terima kasih karena tetap bangkit setiap kali merasa ingin menyerah dan terus berusaha hingga akhirnya sampai pada titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap proses, sekecil apapun langkahnya, tetap memiliki arti. Teruslah melangkah, tetap percaya pada diri sendiri, dan jangan pernah lupa untuk menghargai setiap proses yang dilewati.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan serta keterbatasan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pembaca, serta dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi khususnya dalam pengembangan kajian ilmu hadis.

Padang, 4 September 2026
Saya yang menyatakan



Nabilatus Sholihah
NIM. 2215060052

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Hadis tentang Rumah Runtuh (Kualitas dan Pemahaman Hadis)" disusun oleh Nabilatus Sholihah, NIM. 2215060052 mahasiswa Prodi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hadis Nabi SAW yang mengibaratkan seseorang yang tidak memiliki al-Qur'an di dalam dirinya seperti rumah yang runtuh. Hadis tersebut menggunakan bentuk tamsil (perumpamaan) sehingga memerlukan penelitian terhadap kualitas hadis sekaligus pemahaman maknanya berdasarkan penjelasan para ulama. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kualitas hadis tentang rumah runtuh, memahami maknanya melalui pendekatan syarah hadis, serta mengkontekstualisasikan pesannya dalam kehidupan kontemporer. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data primer diperoleh dari hadis riwayat Imam al-Tirmidzi, Imam al-Darimi, dan Imam Ahmad bin Hanbal beserta kitab syarahnya, yaitu *Tuhfat al-Ahwadzi*, *Fath al-Mannan wa Tahqiq Sunan al-Darimi*, dan *Hasyiyah Musnad al-Imam Ahmad ibn Hanbal*. Data dianalisis menggunakan teknik *content analysis* melalui penelitian sanad, penelitian matan, serta analisis terhadap penjelasan para ulama dalam kitab syarah. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kualitas hadis tentang rumah runtuh dinilai *dhaif ringan*, namun karena adanya beberapa jalur periwayatan yang saling mendukung naik menjadi *hasan lighairihi*. Sanad hadisnya bersambung (*muttasil*), mayoritas perawinya dinilai *tsiqah*, sedangkan Qabus bin Abi Zhabyan memiliki kelemahan ringan pada aspek *dhabth* tanpa adanya kritik terhadap keadilannya. Dari sisi matan, hadis ini berstatus maqbul sehingga dapat dijadikan hujjah. Hadis tentang rumah runtuh dipahami sebagai gambaran keadaan hati yang kosong dari al-Qur'an, kehilangan kemakmuran spiritual karena tidak dihiasi dengan iman dan al-Qur'an, serta mencakup pembenaran terhadap ajaran Allah SWT, kecintaan kepada-Nya, serta pengamalannya dalam kehidupan. Kontekstualisasi hadis rumah runtuh dalam kehidupan kontemporer sebagai ajakan untuk menjadikan al-Qur'an sebagai bagian yang hidup dalam diri manusia.

Kata kunci: *hadis rumah runtuh, kualitas hadis, pemahaman hadis, syarah hadis, al-Qur'an.*

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Penjelasan Judul.....	12
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kajian Kepustakaan	17
B. Kriteria Kesahihan Hadis	23
C. Pemahaman Hadis dengan Pendekatan Syarah.....	38
D. Hadis-hadis tentang Rumah Runtuh	51
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Data dan Sumber Data	56
C. Teknik Pengumpulan Data.....	59
D. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG RUMAH RUNTUH.....	63

A. Kualitas Hadis tentang Rumah Runtuh.....	63
B. Pemahaman Syarah Hadis tentang Rumah Runtuh	89
C. Kontekstualisasi Hadis tentang Rumah Runtuh.....	100
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
BIODATA PENULIS.....	112